

## Kabau Padati

Contributed by Andi Jupardi  
Thursday, 17 April 2008  
Last Updated Thursday, 17 April 2008

Jika saya mendengar lagu minang yang cukup populer ini  
KabauPadati \*)  
Saya teringat akan seseorang&hellip;&hellip;  
Inilah lagu ..yang membuat hatinya..bathinnya menangis  
Yang membuat air matanya jatuh ke &ldquo;dalam&rdquo;

Mungkin dia ingat akan perjalanan hidup yang dia tempuh  
Mungkin dia ingat akan &ldquo;nasib malang&rdquo; saudaranya  
Ketika tanpa putus asa, tanpa mengenal lelah..  
Dalam berusaha&hellip;dalam bekerja&hellip;untuk hidup  
Tapi selalu nasib baik belum berpihak  
Seperti lirik lagu Kabau Padati tersebut

Dan lagu ini&hellip;sangat menyentuh  
Dengan metafora&hellip;pengandaian yang begitu pas  
Khas &ldquo;kato-kato malereang&rdquo; minang  
Dalam menyampaikan nasihat, pituah, nasib malang, bahagia, sedih dan suka

Kita coba simak &ldquo;metafora malereang&rdquo; lagu ini

Panek manurun nan jo mandaki  
Malaleh kuduak nan dek pasangan  
Batanyo la kabau nan ka padati  
Jauh kok lai parantian

Perjalanan yang panjang ketika mencari hidup (baca : Nafkah di dunia)  
Begitu berat&hellip;tapi tetap harus dilakukan  
Putus asa menghampiri diri..karena begitu &ldquo;berat&rdquo;  
Kapan&hellip;nasib sedikit lebih baik akan berpihak..  
Parantian taraso jauh dek&hellip;&rdquo;kuduak malaleh&rdquo;&hellip;sakit yang luar biasa  
Sebaliknya&hellip;jika kuduk ini&hellip;menahan beban yang ringan  
Tentunya&hellip;perhentian yang jauh&hellip;.akan terus ditempuh

Di Kampuang ka sawah maelo bajak  
Pai marantau maiirik padati  
Kironyo batuka baruak jo cigak  
Hiduang ndak lapeh dari tali

Semua usaha sudah di coba tanpa putus asa  
Semua jalan sudah ditempuh..dengan kerja keras  
Tapi&hellip;hasilnya&hellip;hanya untuk mempertahankan hidup  
Tak lebih tak kurang&hellip;  
untuk bertahan hidup adalah  
hanya untuk makan dan minum

Elo tak elo alah den elo  
Pungguang lah abih.. ndeh mamak kanai palacuik  
Cubo tak cubo alah den kao  
nde.. samo sajo dapek makan panyambuang hiduik

Ketika kuduk itu sakit dan meradang  
Perhentian semakin jauh untuk ditempuh  
Masih terus untuk mencoba melangkah  
Walau dengan tertatih tatih  
Bukan kuduk lagi yang sakit tak tertahankan  
Punggunpun ikut menahan sakit

Ketika terus mencoba dan mencoba..lagi bertarung dengan hidup  
Walau hasilnya&hellip;.hanya untuk bertahan hidup

Nasib yang belum berpihak&hellip;.kerja keras yang belum menunjukkan hasil  
Kuduk dan punggung sakit tak tertahankan  
Hidung yang tidak pernah lepas dari tali  
Ditutup lagu ini dengan sebuah keluhan yang menjerit

Ondeeeee&hellip;.. nasib bak cando kabau padati  
lyoooooooooooo..... malang nasibnyo kabau padati

Lagu minang seperti ini, akan membuat air mata jatuh ke hati

Pekanbaru. 7 April 2008

\*) Lagu Kabau Padati Ciptaan Seniman Lagu Minang Klasik &ldquo; Syahrul Tarun Yusuf&rdquo;  
Atau yang dikenal dengan nama singkatan Satayu